BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Keadaan perekonomian Indonesia beberapa tahun terakhir sempat mengalamai keterpurukan. Hal tersebut diakibatkan oleh terjadinya krrisis ekonomi di beberapa Negara yang berpengaruh terhadap Indonesia. Akibat krisis ekonomi tersebut, banyak usaha-usaha dan perusahaan-perusahaan yang mengalami kesulitan beroperasi karena keadaan ekonomi yang tidak stabil sehingga banyak perusahaan yang terpaksa menutup usahanya karena sudah tidak mampu lagi menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasinya.

Selain berdampak pada perusahaan, krisis ekonomi juga berdampak pada masyarakat karena daya beli mereka terhadap barang-barang kebutuhan pokok menururn sehingga tingkat kesejahteraan mereka menurun. Namun, diantara perusahaan-perusahaan yang sulit beroperasi tersebut, masih terdapat beberapa bentuk usaha yang mampu bertahan menghadapi krisis ekonomi dimana salah satunya adalah koperasi. Hal tersebut dikarenakan koperasi mampu menghimpun, memfasilitasi dan mendorong kemajuan ekonomi rakyat yang berpenghasilan rendah, sehingga masyarakat yang berpenghasilan rendah terus bergerak untuk bergabung dengan koperasi agar dapat memajukan perekonomian rakyat yang nantinya juga akan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Koperasi sebagai pelaku ekonomi di Indonesia diharapkan dapat berkembang dengan sehat dan kuat sejajar dengan badan usaha lainnya. Sebagai

organisasi ekonomi yang berwatak sosial koperasi memiliki banyak perbedaan dengan badan usaha lainnya, namun bila dilihat dari segi kebutuhan terhadap jasa akuntansi, koperasi juga membutuhkan jasa akuntansi baik untuk mengolah data keuangan guna menghasilkan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi maupun untuk meningkatkan mutu pengawasan terhadap praktik pengelolaan usahanya.

Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) merupakan salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam, pelayanan usaha penyaluran barang-barang kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh setiap anggotanya dan pengadaan barang yang berguna untuk kepentingan setiap anggotanya.

Pada kasus koperasi sekarang ini, terdapat banyak pihak yang memprihatinkan kemampuan badan usaha ini dalam memenuhi tuntutan arus globalisasi. Apabila koperasi tidak segera melakukan perubahan sebagai salah satu pelaku ekonomi yang mendapat dukungan konstitusi, maka tidak mustahil koperasi akan terus tertinggal dan lambat laun akan terabaikan.

Kekhawatiran tersebut tentunya didasari oleh suatu analisis kondisi nyata koperasi di lapangan dan nilai-nilai yang melekat pada diri koperasi itu sendiri. Nilai-nilai dasar seperti kekeluargaan, keadilan, gotong royong, demokrasi dan kebersamaan dipandang kurang dapat lagi dijadikan sebagai faktor pendorong dan kekuatan bagi koperasi dalam memasuki dunia pasar global. Nilai-nilai tersebut nampaknya kurang peka terhadap setiap perubahan lingkungan hingga dinilai kurang dapat memotivasi investor untuk menanamkan modalnya pada koperasi.

Hal itu pun dialami oleh Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB). Untuk menanggulanginya, kebijakan-kebijakan yang dilakukan antara lain:

- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia seperti mengadakan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Koperasi.
- Sosialisasi terhadap anggota pada khususnya dan masyarakar pada umumnya mengenai keberadaan dan keuntungan koperasi.
- Kerjasama dengan pemerintah dalam rangka meningkatkan penanganan usaha sapi perah sehingga menghasilkan usaha yang optimal.
- Melengkapi sarana yang masih kurang sehingga dapat meningkatkan produktivitas.
- Mengusahakan peningkatan jumlah modal.
- Menarik piutang-piutang macet dari anggota maupun nonanggota.
- Bekerjasama dengan pihak perbankan untuk urusan pendanaan.
- Mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak dalam berbagai bidang yang dapat mendukung kemajuan koperasi.

Kemajuan dan keberhasilan dari kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan dapat dilihat dari posisi keuangan, kinerja karyawan, dan perubahan posisi keuangan antarperiode. Posisi keuangan dan perubahan antarperiode suatu perusahaan dapat ditinjau dari laporan keuangannya. Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) sebagai badan usaha pun diharuskan untuk membuat laporan keuangan. Tujuan pelaporan keuangan koperasi adalah :

- Menilai pertanggungjawaban pengurus.
- Menilai prestasi pengurus.
- Menilai manfaat yang diberikan koperasi terhadap anggotanya.
- Menilai kondisi keuangan koperasi.
- Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan jumlah sumber daya dan jasa yang akan diberikan kepada koperasi.
- Sebagai bahan pertimbangan bagi investor agar tertarik berinvestasi pada koperasi.

Salah satu bagian dari laporan keuangan adalah neraca. Dalam neraca disajikan data keuangan secara sistematis yang terdiri aktiva (kekayaan) serta pasiva (kewajiban dan modal).

Posisi keuangan pada suatu koperasi tercermin pada neraca. Neraca merupakan laporan yang memuat jumlah aktiva, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan pada tanggal tertentu dimana jumlah antara aktiva harus sama dengan jumlah pasiva. Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan pada saat tertentu yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) dalam menilai keberhasilan dari suatu usaha yang dijalankannya.

Pada penyusunan laporan keuangan neraca pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) terdapat beberapa masalah yaitu laporan keuangan neraca yang dibuat setiap periodenya kadang pada sisi aktiva dan passiva nya tidak balance,dsini ada saldo yang kurang sehingga ada selisihnya, hal

ini menyebabkan bagian staff akuntansi keuangan yang harus bertanggung jawab mengganti saldonya agar balance, dan penyebab lainnya ada kesalahan pada saat memasukan saldo kas dan beban-beban, yang seharusnya dimasukan pada priode sebelumnya tetapi dimasukan ke tahun berjalan. Selain itu masalah yang terjadi dalam proses penyusunan laporan keuangan, Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) menggunakan sistem informasi akuntansi yang disebut program DO, transaksi-transaksi yang terjadi dicatat di buku kas masuk dan buku kas keluar setiap harinya, namun pada program tersebut untuk menggunakannya sangat mudah tidak menggunakan password yang hanya diketahui oleh pihak-pihak yang bertugas atau berwenang agar data-data akuntansi tersebut tidak mudah diakses atau di diteksi oleh pihak lain yang tidak berkepentingan.

Dengan permasalahan di atas penulis untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai pembuatan laporan keuangan koperasi khususnya neraca,
maka penulis tertarik untuk membuat laporan Kuliah Kerja Praktek dengan judul: **"Tinjauan Atas Penyusunan Laporan Neraca Pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB)".**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari penulisan laporan Kuliah Kerja Praktek ini adalah Sebagai salah satu syarat dalam menempuh mata kuliah kerja praktek yang penulis ambil dan untuk mengetahui penyusunan laporan neraca pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB).

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari hasil pelaporan Kuliah Kerja Praktek ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses penyusunan laporan neraca pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB).
2. Untuk mengetahui bentuk neraca Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB).
3. Untuk mengetahui penjelasan pos-pos pada neraca Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB).

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Hasil yang diharapkan dari kerja praktek ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, Kemajuan dan keberhasilan Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB), maupun pihak lain yang membutuhkannya. Adapun manfaat yang dapat diperoleh yaitu:

a. Bagi Penulis
    1. Menambah wawasan dan pengetahuan baik yang bersifat teoretis maupun yang bersifat praktis dalam proses pencatatan laporan keuangan yang terjadi pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB).
    2. Mendapatkan pengalaman yang sesungguhnya dalam dunia kerja untuk persiapan diri di masa yang akan datang.
    3. Meningkatkan disiplin diri.
b. Bagi Instansi Perusahaan

Perusahaan dapat memperoleh informasi tambahan sebagai bahan perbandingan dalam pengambilan keputusan yang akan bermanfaat dalam meningkatkan kinerjanya dimasa yang akan datang.

c. Bagi Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM)

1. Kuliah Kerja Praktek yang dilakukan penulis memiliki keterkaitan dengan mata kuliah yang ada pada Program Studi Akuntansi yaitu Akuntansi Keuangan, dimana mata kuliah Akuntansi Keuangan membahas mengenai laporan keuangan yang salah satunya adalah laporan keuangan neraca.
2. Dapat menjadi masukan dalam mengembangkan kurikulum yang ada sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja serta sebagai bahan evaluasi bagi kurikulum yang ada di Fakultas Ekonomi.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam menyusun laporan kuliah kerja praktek ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu metode penulisan yang menggambarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya berdasarkan data-data yang penulis dapatkan selama melakukan kerja praktek. Penyusunan laporan Kuliah Kerja Praktek ini tentunya memerlukan pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research)*

   a. Observasi

Mengadakan penelitian dengan mengunjungi, mengamati serta mengikuti secara langsung jalannya kegiatan instansi. Dalam hal ini, penulis melakukan Kuliah Kerja Praktek pada bagian Akuntansi Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB).

b. Wawancara

Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan Asisten Manajer Keuangan, Spesialis Akuntansi, Spesialis Kas dan Bank. Berpedoman pada daftar pertanyaan, maupun secara bebas sesuai dengan masukan yang diberikan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data dan mempelajari serta menggunakan laporan neraca, formulir bukti kas masuk dan bukti kas keluar, serta catatan-catatan dalam jurnal umum yang terdapat Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB).

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan ini ialah pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian yang sejenis dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah dan tema penelian. Dalam hal ini penulis menggunakan buku yang berkaitan dengan Akuntansi Keuangan dan Metodologi Penelitian.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis melakukan Kuliah Kerja Praktek pada lokasi dan waktu Kuliah Kerja Praktek sebagai berikut:

1. Lokasi Kerja Praktek

   Lokasi Penelitian dilaksanakan pada Kemajuan dan keberhasilan Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) yang beralamat di jalan Wastukencana No.5 Bandung.

2. Waktu Kerja Praktek

   Penulis melaksanakan kuliah kerja Praktek dimulai sejak tanggal 01 Agustus 2010 sampai 31 Agustus 2010, dimana pelaksanaan antara aktivitas kantor berbeda dengan pelaksanaan aktivitas Kuliah Kerja Praktek. Hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1
Aktivitas Kantor

Hari Kerja	Waktu
Senin - Jumat	07.30 - 16.00 WIB
Istirahat	12.00 - 13.00 WIB
Sabtu - Minggu	Libur

Tabel 1.2
Aktivitas Kerja Praktek

Hari Kerja	Waktu
Senin - Jumat	08.00 - 16.00 WIB
Istirahat	12.00 - 13.00 WIB
Sabtu - Minggu	Libur

	Agustus				**September**				**Oktober**				**November**			
Tahapan Kegiatan		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan																
Pengumpulan Data																
Pengolahan Data																